Kasih Adalah Kegenapan Hukum Taurat

Pelajaran 35, Triwulan I, 22 - 28 Maret 2020

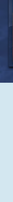

Sabat Sore, 22 Maret

Ayat Hafalan:

"Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapa pun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi; barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat." **Rm. Rasul 13:8**

Minggu, 23 Maret

Hukum Kasih

Bacaan Hukum 21:17. Bagaimanakah ayat ini mengungkapkan dua prinsip, yaitu kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama?

Dalam ajaran Yesus yang suci, Allah telah memberikan suatu pertanyaan yang ternyata sangat sulit untuk dijawab. Pertanyaan tersebut berbunyi, "Apakah yang kau pikirkan tentang Kristus? Ia anak siapakah dia?" Dengan tepat mereka menjawab, "Anak Daud." Dengan demikian, dengan dasar dengan dasar dengan dasar

karena kehebatan intelektual, tetapi karena kesatuan mereka dengan Kristus. Kemurnian hati, ketunggalan tujuan, itulah yang merupakan nilai sejati manusia. Perhatian yang ditunjukkan kepada orang kaya, dan pengabaian terhadap orang miskin, akan diingat oleh Tuhan, dan Dia akan menempatkan Anda di mana Anda akan melewati pengalaman-pengalaman yang serupa dengan yang dialami oleh mereka yang menderita sementara Anda melewati sisi lain.RH October 6, 1891, par. 7

“Semua orang yang hidup dalam persekutuan sehari-hari dengan Kristus, akan menaruh penghargaan kepada manusia. Mereka akan menghormati orang yang baik dan murni, meskipun mereka miskin dalam hal harta benda di dunia ini.” RH October 6, 1891, par. 8

Jumat, 28 Maret

Pendalaman - Ringkasan Pelajaran Minggu Ini

Pelajaran ini dimulai dengan menyatakan bahwa Allah adalah kasih, dan hukum Taurat adalah salinan dari karakter-Nya. "Apabila anak-anak Allah menunjukkan belas kasihan, kebaikan, dan kasih kepada semua orang, mereka ... memberikan kesaksian atas fakta bahwa "hukum Tuhan itu sempurna ... Barangsiapa yang gagal menunjukkan kasih ini, berarti ia melanggar hukum yang ia akui untuk dihormati.”

Pelajaran hari Minggu membahas tentang sepuluh perintah Allah dan bagaimana kesepuluh perintah tersebut diuraikan dalam dua perintah utama, yaitu kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia. Ada penghinaan yang semakin meningkat terhadap hukum Allah, ketidaksukaan yang semakin meningkat terhadap agama, kesombongan yang semakin meningkat, cinta akan kepelesiran, ketidaktaatan kepada orang tua, dan pemanjaan diri. Di mana-mana ada kegelisahan tentang apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan yang mengkhawatirkan ini? Jika hukum Taurat ditaati, hal itu akan menuntun manusia untuk menyangkal "kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi", dan untuk "hidup dengan tenang, benar, dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini." Titus 2:12

Pelajaran hari Senin berbicara tentang dua dosa terbesar, penyembahan berhala, yang merupakan pengabaian terhadap hukum pertama yang terutama, yaitu kasih kepada Allah, dan perlakuan buruk terhadap orang miskin dan yang membutuhkan, yang merupakan pengabaian terhadap hukum kedua yang terutama, yaitu kasih kepada sesama.

Hukum Taurat, kebenaran dan kekudusannya adalah subjek pelajaran hari Selasa. Hukum Taurat itu baik karena mengidentifikasi dosa dan menyadarkan kita akan perlunya mencari pertobatan dari Juruselamat dan Penebus dosa kita, Kristus Yesus. Hukum Taurat adalah standar kebenaran apabila ditaati dengan setia oleh mereka yang menjadi penerima kasih Allah yang menyelamatkan.

Pelajaran hari Rabu membahas tentang hari Sabat. Hal ini mengungkapkan bahwa kasih adalah penggenapan hukum Taurat. Sesungguhnya, hari Sabat diberikan kepada kita sebagai hari peristirahatan dan sukacita. Ini menunjukkan bahwa Tuhan atas hari Sabat juga adalah Tuhan yang menghakimi dan adil.

Pelajaran hari Kamis mengajarkan kita untuk saling mengasihi dan tidak memandang siapa pun, baik kaya maupun miskin.

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
WhatsApp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org